Science and Education Journal
Vol 5 No 3 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Efektivitas Fishing Game Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Usia 4-5 Tahun Di TK Al-Khairiyah Citangkil

Raudotul Jannah[1], Sururul Murtadlo[2], Mustofa[3]
[1]Institut Agama Islam (INSTAL) Al-Khairiyah Cilegon, jannahraudotul6@gmail.com
[2]Institut Agama Islam (INSTAL) Al-Khairiyah Cilegon, sururul.murtadlo@gmail.com
[3]Institut Agama Islam (INSTAL) Al-Khairiyah Cilegon, humaniora97@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini meneliti efektivitas media "Fishing Game" dalam meningkatkan keterampilan membaca awal pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Khairiyah Citangkil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen yang melibatkan format pretest-posttest pada satu kelompok. Sampel terdiri dari 17 anak, dan data dikumpulkan melalui pretest dan posttest untuk menilai kemampuan membaca sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan membaca yang signifikan, dengan skor rata-rata naik dari 12,41 pada pretest menjadi 23,41 pada posttest. Uji Wilcoxon Signed Ranks menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($Z = -3,658$, $p < 0,001$), menunjukkan bahwa media Fishing Game efektif dalam merangsang perkembangan membaca awal. Temuan ini menyarankan bahwa metode pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan keterampilan literasi anak, memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: *Mancing Ikan, Membaca Permulaan, Anak Usia Dini*

Abstract

This research investigates the effectiveness of the "Fishing Game" media in enhancing early reading skills among children aged 4-5 years at TK Al-Khairiyah Citangkil. The study employs a quantitative approach with a pre-experimental design involving a one-group pretest-posttest format. The sample consists of 17 children, and data were collected through pretests and posttests to assess reading abilities before and after the intervention. Results indicate a significant improvement in reading skills, with average scores rising from 12.41 in the pretest to 23.41 in the posttest. The Wilcoxon Signed Ranks Test confirms a statistically significant difference ($Z = -3.658$, $p < 0.001$), indicating that the Fishing Game media effectively stimulates early reading development. The findings suggest that engaging and interactive learning methods can enhance children's literacy skills, providing valuable insights for educators and parents in early childhood education.

Keywords: *Fishing Game, Beginning Reading, Early Childhood.*

Corresponding Author:
Raudotul Jannah
Institut Agama Islam (INSTAL) Al-Khairiyah Cilegon, jannahraudotul6@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan dari yang kecil hingga yang besar untuk melakukan proses belajar dan mengembangkan potensi dirinya agar menjadi pribadi yang berilmu, berakhlak mulia, serta mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa, Allah SWT berfirman dalam QS Al Mujadalah, 58 (11) yaitu:

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan didalam majlis-majlis," maka lapangkahlah, niscahya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan "berdirilah kamu," maka berdirilah, niscahya Allah akan mengangkut (derajat) orang orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan"

Berdasarkan penggalan ayat tersebut bahwa proses belajar dalam pendidikan merupakan suatu upaya yang mulia untuk meningkatkan derajat dan kedudukan seseorang disisi Allah SWT. Melalui proses belajar, manusia tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk akhlak yang baik serta mengembangkan potensi yang dimiliki untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Pendidikan menjadi sarana penting dalam membangun peradaban dan kemajuan bangsa, karena dengan ilmu, seseorang dapat membedakan antara yang benar dan yang salah, serta mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan bijaksana. Oleh karena itu, menuntut ilmu dan mengikuti proses pendidikan dengan sungguh-sungguh merupakan kewajiban bagi setiap manusia tanpa memandang usia, jenis kelamin, maupun latar belakang sosial.

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 28 ayat (1), menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Sejalan dengan pernyataan perkemendikbud nomor 146 tahun 2014 yang menegaskan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupiin rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang Pendidikan berikutnya (Ahmad,2021:16).

Pentingnya Pendidikan pada anak usia dini, yaitu sebagai dasar dalam membentuk kepribadian anak agar tumbuh menjadi individu yang berakhlak dan beradab dimasa depan. Melalui Pendidikan sejak usia dini, anak mulai belajar bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan orang lain. Proses tersebut terlihat ketika anak bermain, belajar, dan berinteraksi bersama teman-temannya sehingga kemampuan sosial anak berkembang melalui interaksi yang terjadi. Poin penting pendidikan anak usia dini meliputi; 1) mengenalkan dunia baru pada anak 2) mendukung perkembangan anak secara holistik 3) membantu perkembangan otak dan intelektual 4) membentuk karakter positif 5) meningkatkan semangat belajar 6) mengembangkan potensi dan bakat anak 7) mempesiapkan kualitas sumber SDM dimasa depan (Siregar et al., 2022:41).

Perkembangan holistik pada anak usia dini mencangkup berbagai aspek perkembangan yang saling berkaitan. Hal tersebut sejalan dengan tingkat pencapaian perkembangan permendikbud No. 137 tahun 2014 tertuang dalam Bab 1, Pasal 1 butir 2 tentang standar nasional tertuang dalam pendidikan anak usia dini, Dimana standar tingkat pencapaian perkembangan anak terdapat enam aspek yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, seni, bahasa, sosial emosional, dan kognitif (Hidayat et al., 2023: 30).

Salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulasi pada perkembangan anak usia dini adalah bahasa. Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam membangun komunikasi, baik melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Keberadaan bahasa memungkinkan individu untuk berinteraksi dan menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Tanpa kemampuan berbahasa, seseorang akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan pikiran, perasaan, serta keinginannya kepada lingkungan sekitar. Bagi anak usia dini, bahasa memiliki peran

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

yang sangat penting karena menjadi alat utama dalam berkomunikasi dan mengekspresikan berbagai perasaan yang mereka alami. Oleh karena itu, perkembangan bahasa perlu mendapatkan perhatian yang serius agar kemampuan anak dapat berkembang secara optimal (Wahidah & Eva, 2021 : 60).

Dalam konteks, perkembangan anak 4-5 tahun, kemampuan bahasa mencangkup beberapa aspek, yaitu pemahaman bahasa reseptif, mengekspresikan bahasa, dan keaksaraan. Kemampuan keaksaraan merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting untuk dikenalkan kepada anak sejak usia dini, yang mencakup kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam penelitian ini, fokus kemampuan keaksaraan yang dikaji adalah keterampilan membaca (Putri, 2022 : 39).

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses belajar membaca yang menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan membaca pada tahap berikutnya. Pada tahap ini, anak mulai mengenal simbol huruf, menghubungkan huruf dengan bunyinya, serta membaca suku kata dan kata sederhana sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini (Erfiani et al., 2021). Selain itu, membaca permulaan merupakan langkah awal yang penting dalam mendukung perkembangan bahasa anak karena melibatkan aktivitas visual untuk mengenali simbol huruf dan aktivitas auditif untuk menghubungkan simbol tersebut dengan bunyinya sehingga anak dapat memahami makna tulisan dan memperoleh informasi (Ganarsih et al., 2022:188).

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam permendikbud nomor 137 tahun 2014 menjelaskan bahwa perkembangan keaksaraan anak usia 4-5 tahun meliputi kemampuan mengenal simbol, mengenal bunyi, membuat coretan bermakna, serta meniru huruf A-Z. indikator tersebut menjadi dasar dalam mengembangkan kemmapuan membaca permulaan pada anak (Permendikbud, 2014:29).

Mengacu pada STPPA Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, penelitian ini menetapkan lima indikator kemampuan membaca permulaan, yaitu (1) mengenal simbol huruf, (2) mengenal bunyi huruf, (3) menghubungkan huruf dengan bunyinya, (4) membaca suku kata sederhana, dan (5) membaca kata sederhana.

Oleh karena itu, pengenalan membaca sejak usia dini penting untuk membekali anak dalam mengikuti pembelajaran pada jenjang pendidikan berikutnya. Kemampuan membaca permulaan dapat berkembang secara optimal apabila diberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak melalui kegiatan yang menyenangkan, seperti bermain. Salah satu dasar membaca permulaan adalah kemampuan mengenal huruf, yaitu mengenali simbol alfabet dan menghubungkannya dengan bunyinya (Putri, 2023:50).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 20 sampai 21 Januari 2026 di TK Al- Khairiyah Citangkil pada kelompok usia 4-5 tahun, dimana peneliti menemukan masalah terkait dengan kurangnya kemampuan membaca permulaan anak dalam mengenalkan huruf abjad, diantaranya: Kurangnya kemampuan membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama, seperti b dan d atau p dan q, menunjukkan bahwa anak masih mengalami kesulitan dalam membedakan arah dan posisi huruf. Huruf-huruf tersebut memiliki bentuk yang mirip, tetapi berbeda pada letak lengkungan atau garis tegaknya. Akibatnya, anak sering salah mengenali atau menyebutkan huruf tersebut sehingga dapat memengaruhi kemampuan membaca permulaan.

Permasalahan lain dapat dilihat dari kurangnya perhatian guru dalam pengulangan huruf yang sama sering menjadi kebinggungan anak, sehingga aspek membaca permulaan yang di selenggarakan guru kurang mendukung perkembangan anak. Penggunaan media yang kurang efektif menjadi salah satu penyebab anak kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan dipadukan game yang

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

mempengaruhi minat anak serta kurangnya keterlibatan aktif anak dalam proses belajar.

Dalam konteks membaca permulaan, penggunaan media yang sesuai mampu menjadikan proses belajar yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata dan menyenangkan bagi anak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya inovasi dalam media pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk permainan edukatif karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang senang belajar melalui kegiatan bermain. Permainan edukatif dapat membantu meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan anak selama proses belajar berlangsung. Salah satu media permainan edukatif yang dapat digunakan adalah fishing game huruf. Permainan ini menghadirkan kegiatan yang menarik dan interaktif, sekaligus membantu anak mengenal bentuk huruf serta mengembangkan kesadaran fonologis melalui pengenalan bunyi huruf (Febriyanti, 2023:45).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Salah satu media yang diperkirakan efektif adalah Fishing Game Huruf. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Fishing Game Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Usia 4-5 Tahun di TK Al-Khairiyah Citangkil" menjadi relevan dan penting untuk dilaksanakan guna memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan praktik pendidikan anak usia dini..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen yang melibatkan format pretest-posttest pada satu kelompok. Sampel terdiri dari 17 anak, dan data dikumpulkan melalui pretest dan posttest untuk menilai kemampuan membaca sebelum dan sesudah intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

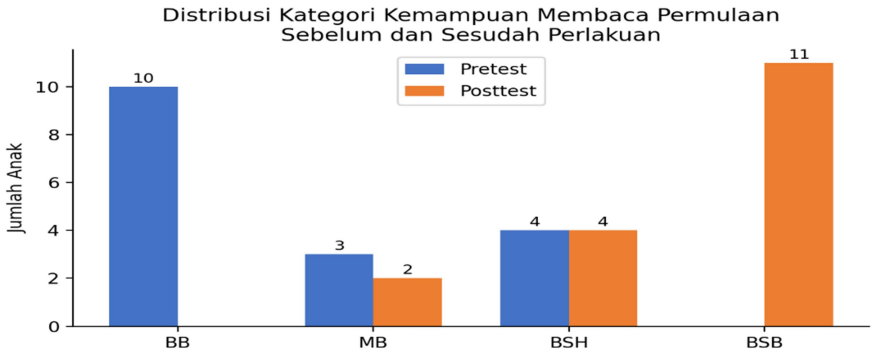
Untuk melihat perubahan kemampuan membaca permulaan anak secara lebih jelas, berikut disajikan perbandingan statistik deskriptif dan distribusi kategori antara hasil pretest dan posttest:

Tabel 4.7. Perbandingan Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest	Selisih
N	17	17	-
Nilai Minimum	8	17	9
Nilai Maksimum	21	28	7
Rata-Rata (Mean)	12,41	23,41	11,00
Standar Deviasi	4,583	4,214	-
Variance	21,007	17,757	-

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca permulaan anak meningkat dari 12,41 pada saat pretest menjadi 23,41 pada saat posttest, atau mengalami kenaikan sebesar 11,00 poin (sekitar 88,64%). Peningkatan ini juga terlihat jelas pada pergeseran distribusi kategori sebagaimana divisualisasikan pada gambar berikut:

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X



Gambar 4.1. Distribusi Kategori Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Gambar 4.1 memperlihatkan bahwa pada saat pretest, sebagian besar anak berada pada kategori Belum Berkembang (BB), sedangkan pada saat posttest sebagian besar anak telah berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Pergeseran distribusi kategori ini mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun setelah diberikan perlakuan menggunakan media *fishing game* huruf.

Hasil Uji Persyaratan Analisis

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap butir instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti, menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 25. Butir instrumen dinyatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan jumlah responden (n) sebanyak 17 anak, diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,482.

Hasil uji validitas terhadap variabel X (media *fishing game* huruf) yang terdiri atas 4 butir indikator disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X (Media Fishing Game Huruf)

Correlations

		I1	I2	I3	I4	TOTAL
I1	Pearson Correlation	1	.569*	.612**	.485*	.776**
	Sig. (2-tailed)		.017	.009	.048	<,001
	N	17	17	17	17	17
I2	Pearson Correlation	.569*	1	.422	.571*	.783**
	Sig. (2-tailed)	.017		.092	.017	<,001
	N	17	17	17	17	17
I3	Pearson Correlation	.612**	.422	1	.704**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.009	.092		.002	<,001
	N	17	17	17	17	17
I4	Pearson Correlation	.485*	.571*	.704**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.048	.017	.002		<,001
	N	17	17	17	17	17
TOTAL	Pearson Correlation	.776**	.783**	.842**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel X Media					
Responden	Indikator				Jumlah
	1	2	3	4	

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

E01	4	4	4	4	16
E02	4	4	4	4	16
E03	4	4	4	4	16
E04	3	3	3	2	11
E05	4	3	3	2	12
E06	4	4	3	3	14
E07	4	4	4	3	15
E08	4	3	4	3	14
E09	4	4	4	4	16
E10	4	3	4	3	14
E11	4	3	3	3	13
E12	4	4	3	3	14
E13	4	3	4	3	14
E14	3	2	3	3	11
E15	3	3	3	3	12
E16	4	3	3	3	13
E17	3	3	2	2	10
R-Hitung	**0.776**	**0.783**	**0.842**	**0.867**	
r-Tabel	**0.482**	**0.482**	**0.482**	**0.482**	
Keterangan	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa keempat butir indikator pada variabel X memperoleh nilai r-hitung antara 0,776 sampai dengan 0,867. Karena seluruh nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,482), maka seluruh butir instrumen pada variabel X dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Selanjutnya, hasil uji validitas terhadap variabel Y (kemampuan membaca permulaan) yang terdiri atas 7 butir indikator disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Kemampuan Membaca Permulaan)

Correlations

		I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	TOTAL
I1	Pearson Correlation	1	.756**	.772**	.633**	.737**	.806**	.854**	.874**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	.006	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17
I2	Pearson Correlation	.756**	1	.838**	.789**	.754**	.815**	.869**	.921**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17
I3	Pearson Correlation	.772**	.838**	1	.874**	.807**	.691**	.768**	.886**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	.002	<,001	<,001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17
I4	Pearson Correlation	.633**	.789**	.874**	1	.853**	.668**	.733**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.006	<,001	<,001		<,001	.003	<,001	<,001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17
I5	Pearson Correlation	.737**	.754**	.807**	.853**	1	.793**	.805**	.904**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17
I6	Pearson Correlation	.806**	.815**	.691**	.668**	.793**	1	.960**	.925**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.002	.003	<,001		<,001	<,001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17
I7	Pearson Correlation	.854**	.869**	.768**	.733**	.805**	.960**	1	.959**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17
TOTAL	Pearson Correlation	.874**	.921**	.886**	.857**	.904**	.925**	.959**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Y

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Responden	Indikator							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
E01	4	4	4	4	4	4	4	28
E02	4	4	4	4	4	4	4	28
E03	4	4	4	4	4	4	4	28
E04	3	2	3	3	2	2	2	17
E05	3	2	3	3	2	2	2	17
E06	4	3	4	3	3	3	3	23
E07	4	3	4	4	4	3	3	25
E08	3	2	3	3	3	3	2	19
E09	4	4	4	4	4	4	4	28
E10	4	3	4	4	4	3	3	25
E11	4	3	4	4	4	4	4	27
E12	4	3	4	4	4	4	4	27
E13	4	3	4	4	4	3	3	25
E14	3	2	3	3	3	2	2	18
E15	3	3	4	4	3	2	2	21
E16	3	3	4	4	4	3	3	24
E17	3	2	3	3	3	2	2	18
R-Hitung	**0.874**	**0.921**	**0.886**	**0.857**	**0.904**	**0.925**	**0.959**	
r-Tabel	**0.482**	**0.482**	**0.482**	**0.482**	**0.482**	**0.482**	**0.482**	
Keterangan	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa ketujuh butir indikator pada variabel Y memperoleh nilai r-hitung antara 0,857 sampai dengan 0,959. Karena seluruh nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,482), maka seluruh butir instrumen pada variabel Y juga dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Data hasil pretest dan posttest dalam penelitian ini merupakan data berpasangan (satu kelompok yang sama diukur dua kali) yang berskala ordinal, yaitu berupa kategori tingkat pencapaian perkembangan anak (BB, MB, BSH, BSB) yang dikonversi ke dalam bentuk skor. Mengingat karakteristik data yang berskala ordinal, jumlah sampel yang tergolong kecil (n = 17), serta sebaran data yang tidak memenuhi asumsi distribusi normal, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik nonparametrik, yaitu Uji Wilcoxon Signed Ranks Test, sebagai alternatif dari uji-t berpasangan (*paired sample t-test*).

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test dengan bantuan program SPSS versi 25, untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kemampuan membaca permulaan anak. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10. **Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test (Ranks)**

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	17[b]	9.00	153.00
	Ties	0[c]		
	Total	17		

a. Posttest < Pretest
b. Posttest > Pretest
c. Posttest = Pretest

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 17 anak, tidak ada satu pun anak (Negative Ranks = 0) yang mengalami penurunan skor dari pretest ke posttest, seluruh 17 anak (Positive Ranks = 17) mengalami peningkatan skor, dengan mean rank sebesar 9,00 dan jumlah rank (sum of ranks) sebesar 153,00, sedangkan tidak ada anak yang memperoleh skor yang sama (Ties = 0). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh anak mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4.11. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test (Test Statistics)

Test Statistics[a]

	Posttest - Pretest
Z	-3.658[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan Tabel 4.11, diperoleh nilai Z sebesar -3,658 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar <0,001. Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (<0,001 < 0,05), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Al-Khairiyah Citangkil, sehingga media *fishing game* huruf dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Pembahasan

Gambaran Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Al-Khairiyah Citangkil secara umum masih rendah, dengan rata-rata skor 12,41 dan sebagian besar anak (58,82%) berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Kondisi ini sejalan dengan temuan awal peneliti pada saat observasi, yang menunjukkan bahwa anak masih kesulitan membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama, kurangnya pengulangan pengenalan huruf oleh guru, serta penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik minat anak.

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *fishing game* huruf, kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan, ditandai dengan naiknya rata-rata skor menjadi 23,41, serta bergesernya distribusi kategori dari yang semula didominasi kategori Belum Berkembang (BB) menjadi didominasi kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 64,71%. Hal ini menunjukkan bahwa media *fishing game* huruf mampu memberikan stimulasi yang efektif terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan anak.

Penggunaan Media Fishing Game Huruf dalam Pengenalan Huruf

Media *fishing game* huruf diterapkan melalui kegiatan permainan memancing kartu huruf menggunakan pancing bermagnet, di mana anak diminta untuk

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

menangkap huruf tertentu sesuai instruksi guru, menyebutkan nama dan bunyi huruf yang berhasil dipancing, kemudian menyusunnya menjadi kata sederhana. Kegiatan ini sejalan dengan pendapat Sumiyati dalam Cahyani (2020) yang menyatakan bahwa permainan *fishing game* huruf dapat mengembangkan aspek bahasa, kreativitas, fisik motorik, dan kognitif anak. Selain itu, sebagaimana dikemukakan oleh Indriyani et al. (2018), permainan ini melatih anak untuk berkonsentrasi pada satu objek serta melatih kesabaran, sehingga anak menjadi lebih fokus dan tidak mudah bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selama pelaksanaan perlakuan, anak-anak terlihat antusias dan aktif terlibat dalam permainan, karena kegiatan memancing huruf dikemas dalam bentuk permainan yang menyenangkan sehingga proses pengenalan huruf yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh anak. Kondisi ini menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak setelah diberikan perlakuan.

Efektivitas Media Fishing Game Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Hasil uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar <0,001 (<0,05), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *fishing game* huruf. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *fishing game* huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Al-Khairiyah Citangkil.

Temuan ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian relevan sebelumnya. Penelitian Lita et al. (2025) mengenai media *puzzle* huruf menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pretest ke posttest serta diterimanya Ha berdasarkan uji-t. Penelitian Shalihat et al. (2024) mengenai media kartu huruf juga menemukan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Selanjutnya, penelitian Rabiatul Adwiya dan Nur (2023) serta Afni Tania dkk. (2024) yang secara khusus menggunakan permainan memancing huruf turut membuktikan bahwa permainan tersebut dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan mengenal abjad pada anak usia dini. Kesesuaian temuan penelitian ini dengan berbagai penelitian terdahulu memperkuat simpulan bahwa media *fishing game* huruf merupakan media pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain jumlah sampel yang relatif kecil (17 anak) dan tidak adanya kelompok kontrol sebagai pembanding, karena desain yang digunakan adalah *pre-experimental one group pretest-posttest design*. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas dan perlu didukung oleh penelitian lanjutan dengan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol serta jumlah sampel yang lebih besar.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan membaca yang signifikan, dengan skor rata-rata naik dari 12,41 pada pretest menjadi 23,41 pada posttest. Uji Wilcoxon Signed Ranks menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($Z = -3,658$, $p < 0,001$), menunjukkan bahwa media Fishing Game efektif dalam merangsang perkembangan membaca awal. Temuan ini menyarankan bahwa metode pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan keterampilan literasi anak, memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

DAFTAR PUSTAKA

Coggon, D., Barker, D., & Rose, G. (2009). *Epidemiology for the Uninitiated*. John Wiley & Sons.

Hasan, M., Milawati., Darodjat., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana., & Indra, I. M. (2021). Media pembelajaran. Tahta Media Group.

Nurlina, Utama, F., Laali, S. A., Susilaningsih, C. Y., Yunita, Risnajayanti, Idhayani, N., Sudiyarti, Wahyuni, N. S., & Yulina, E. (2024). Pendidikan anak usia dini. PT Mafy Media Literasi Indonesia

Majid, A., & Qadar, M. (2021). Analisis data penelitian kuantitatif. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.

Mutiah, D. (2022). Strategi Literasi Permulaan Anak Usia Dini. Alfabeta.

Sugiyono, M. (2019). Menyatakan Bahwa:'Sampel Adalah Bagian Dari Jumlah Dan Karakteristik Yang Dimiliki Oleh Populasi Tersebut.'. *Dalam teori Roscoe dalam buku Research Methods for*.

Suryana, Dadan. 2021. Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.

Yusuf, Muri. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

Abdullah, M., Zubaid, M., & Jamin, N. S. (2024). Pengaruh Permainan Edukatif Abjad *Fishing* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VII Kelurahan Wongkaditi Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. *Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini, 1*(4), 80–91. https://doi.org/10.61132/inpaud.v1i4.47

Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, *4*(1), 73-81. http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958

Febriyanti. (2023). Pengaruh Permainan Pancing Huruf Terhadap Pengenalan Huruf Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 41–50.

Febriyanti, F., Cindrya, E., Murtopo, A., & Melyuna, L. A. (2023). Pengaruh Permainan Pancing Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di TK Mulya Ananda Sembawa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(6), 8942-8952.

Fuadah, K. F., Kurnia, A., & Muftie, Z. (2024). Pengaruh Permainan Pancing Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia Dini. *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *4*(2), 91-99. https://doi.org/10.53398/arraihanah.v4i2.508

Ganarsih, A. A., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2022). Profil kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. *Kumara Cendekia*, *10*(3), 186-195. https://doi.org/10.20961/kc.v10i3.56350

Hidayat, Y., & Nurlatifah, L. (2023). Analisis komparasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini (STPPA) berdasarkan permendikbud no. 137 tahun 2014 dengan permendikbudristek no. 5 tahun 2022. Jurnal Intisabi, 1(1), 29-40. https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.4

Indriyani, D., Rachmawati, Y., & Gustiana, A. D. (2018). Meningkatkan Pemahaman Lambang Bilangan Melalui Fishing Game Di Tk Al-Hidayah Garut. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, *15*(1), 9-15. https://doi.org/10.17509/edukid.v15i1.20151

Maulidah, E. (2021). Keterampilan 4C Dalam Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini , Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), pp. 52–68.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

10.53515/CJI.2021.2.1.52-68

Maulidiyah, E. C. (2022). Pengaruh game belajar membaca terhadap kemampuan membaca permulaan usia 5-6 tahun. *Kumara Cendekia*, *10*(4), 302-316. https://doi.org/10.20961/kc.v10i4.62757

Pane, D. A. P., Purba, J. N., Purba, K. M., Chaniago, R. A., & Zahra, R. F. (2025). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, XX(YY), 01-10.

Putri. (2023). Efektivitas Permainan Pancing Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 48–55.

Putri, F. R. (2022). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini melalui Berbagai Media Pembelajaran. *Absorbent Mind*, *2*(1), 36-46. https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v2i01.1563

Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar bagi anak usia dini dalam bingkai islam dan perspektif pakar pendidikan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, *4*(2), 173-187. http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.12245

Risnita, R. (2024). Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif serta tahapan penelitian. *Jurnal Genta Mulia*, *15*(1), 82-92.

Sari, E. S. M., Oktaviarini, N., & Sari, E. Y. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Interaktif Animasi Zepeto Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN II Ringinpitu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, *2*(3), 277-284. 10.37081/jipdas.v2i3.1166

Siregar, S., & Dalimunthe, D. S. (2022). Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini. Marpokat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 25-44. https://doi.org/10.62086/mjpkm.v1i1.400.g49

Susanti, N. D., Arkam, R., & Mustikasari, R. (2023). Strategi Pengembangan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Media Roda Edukatif pada AUD. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1). https://doi.org/10.60155/mentari.v6i1

Tjoe, J. L. (2013). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui pemanfaatan multimedia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, *7*(1), 17-48.

Wahidah, A. F. N. M., & Latipah, E. (2021). Pentingnya mengetahui perkembangan bahasa anak usia dini dan stimulasinya. *Jurnal Pendidikan*, *4*(1), 44-62. https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.10940

Zarty, A. N., & Nurunnisa, R. (2024). Upaya meningkatkan kemampuan konsentrasi belajar pada anak usia dini melalui permainan pancing ikan. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, *7*(4), 433-443.